

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh variabel bebas jumlah penyakit DBD (Y) tidak mengikuti distribusi Poisson, karena terjadi overdispersi. Overdispersi diatasi dengan menggunakan regresi binomial negatif. Model regresi Poisson untuk data DBD di Kabupaten Banyumas tahun 2020 adalah

$$\mu_i = \exp (2,318 + 2,381 \cdot 10^{-4} - 1,804 \cdot 10^{-4}X_2 - 1,812 \cdot 10^{-2}X_3 - 1,680 \cdot 10^{-3}X_4)$$

sedangkan model regresi binomial negatif yang diperoleh adalah

$$\mu_i = \exp (2,280 + 3,027 \cdot 10^{-4}X_1 - 6,132 \cdot 10^{-4}X_2 - 2,931 \cdot 10^{-2}X_3 - 1,882 \cdot 10^{-3}X_4)$$

Model terbaik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi angka kasus penyakit DBD di Kabupaten Banyumas adalah model regresi binomial negatif.

2. Faktor yang mempengaruhi angka kasus penyakit DBD di Kabupaten Banyumas bertambah berdasarkan model regresi binomial negatif yaitu kepadatan penduduk (X_1).

4.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi angka kasus penyakit DBD.
2. Pada penelitian selanjutnya bisa mengambil kasus penyakit lain untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya.